

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila siswa tersebut membaca atas kemauan atau kehendaknya sendiri maka siswa tersebut akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajarnya pun juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa akan sempit.

Minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan. Minat baca mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Rendahnya minat baca sangat berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, seperti kemauan dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah.

Faktor eksternal ini juga sangat berpengaruh besar terhadap diri siswa tersebut, yaitu mempengaruhi motivasi, kemauan dan cenderung untuk selalu membaca. Sehingga untuk menunjang ini semua guru harus menyiapkan media sebagai dasar pembelajaran yang menarik saat KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung seperti pembuatan modul.

SMP Darul Tauhid Paremon Kerejengan Probolinggo merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis karakter melalui menghafal dengan cara membaca sehingga kualitas kafaan atau kepandaian seorang siswa diukur berapa sering dia membaca. Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Dalam hal ini seorang siswa harus memahami secara penuh sehingga pencapaian yang didapat akan lebih maksimal. Tetapi peran ini tidak akan lepas begitu saja dari sekolah sehingga pemaksimalan dalam pembelajaran akan tercapai.

Untuk memudahkan itu semua lembaga harus menyiapkan beberapa fasilitas agar dapat menjadi pertimbangan untuk kegiatan belajar seperti

fasilitas, sarana dan prasarana termasuk salah satunya buku, tidak hanya itu pengembangan saja bahkan jika perlu seorang guru harus menyiapkan rangkuman yang akan di jadikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku di negara ini

Dalam hal ini pengembangan modul sangat berguna dilihat bahwa seorang pelajar akan lebih mudah mengerti dan memahami dari berpacu pada buku pengembangan tapi dampak hasil yang di capai tidak ada, untuk mengembangkan modul yang baik sehingga *out line* dicapai sempurna dan lebih tertata, Berdasarkan substansi di atas ditemukan permasalahan mengenai bahan ajar yang digunakan dan hasil belajar siswa yang masih kurang dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama islam, khususnya dalam menjawab soal yang menjadi kewajiban saat ujian berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul dengan materi kalimat yang mudah dipahami disertai deskripsi gambar yang membantu .Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dipelajari siswa secara mandiri. Modul ini sengaja dipilih peneliti untuk diterapkan, karena secara teori siswa senang membaca dan termotivasi dengan adanya gambar deskripsi tanpa harus dibujuk, melalui modul membuat siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Dalam hal ini modul yang dimaksud suatu Dalam PP nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar



Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Selain itu, pada lampiran Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, juga diatur tentang berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, baik yang bersifat kompetensi inti maupun kompetensi mata pelajaran. Bagi guru dan murid sehingga terjadinya kesinambungan terjadi dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Tidak hanya itu perencanaan dalam pembelajaran seorang guru lebih tertata dan lebih sistematis dalam penyesuaian dengan pembelajaran dalam era pembaharuan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini dapat disederhanakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Modul PAI dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo?
2. Bagaimana Pengembangan Modul PAI dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo?



3. Bagaimana Efektifitas modul PAI yang dikembangkan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis modul PAI dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo?
2. Untuk dan mendiskripsikan dan menganalisis pengembangan modul PAI dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo.
3. Untuk dan mendiskripsikan dan menganalisis efektifitas modul PAI yang dikembangkan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (akademis)
 - a. Secara konsep, dapat memberi kontribusi wawasan pemahaman tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo (Kajian Kitab Ta'lim muta'lim)
 - b. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai menambah informasi atau acuan bagi penyusunan penelitian berikutnya
2. Manfaat Praktis:



a. Almamater

Penelitian ini memperkaya bacaan keilmuan khususnya kajian pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam dan juga menambah bahan pustaka bagi Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto.

b. Lembaga Pendidikan (sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai strategi Guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo sesuai kitab Ta'lim Muta'lim.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa.

d. Siswa

Menjadikan semangat dalam meningkatkan akhlak karimah terhadap guru, diri sendiri dan terlebih akhlak terhadap Allah SWT.

e. Orang Tua

Sebagai salah satu acuan dalam menentukan sikap dan langkah partisipatif meningkatkan siswa akhlak.

f. Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan terkait strategi guru PAI



dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Darut Tauhid Patemon Krejengan.

g. Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan tentang Strategi Guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa, kemudian dapat dijadikan salah satu referensi acuan sesuai kebutuhan.

E. Definisi Konsep

Dalam hal ini, perlunya memberikan definisi terkait pengembangan modul Pembelajaran dan lainnya, sehingga menghasilkan pandangan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti, berikut definisi secara singkat:

1. Pengembangan modul Pembelajaran adalah suatu proses mendesain Pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.¹
2. Minat Baca

Deskripsi mengenai minat baca berawal dari kata minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Indonesia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai apa yang diinginkan.

¹Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 24

Minat merupakan perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Novitri², dengan Judul *Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Karakter minat membaca siswa (Studi Evaluatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Probolinggo)*. Adapun hasil penelitian ini, Kesimpulan bahwa efektifitas pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan karakter minat baca di SDIT IQRA 1 Kota Probolinggo dikategorikan sangat efektif dan efektif.

Aspek yang dikategorikan efektif dikarenakan masih ada aspek yang belum sesuai dengan standar yang ada. Maka sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan pengelolaan dan fasilitas perpustakaan dengan difasilitasi perpustakaan yang memadai yang masih dalam kategori efektif menjadi sangat efektif, demi tercapainya tujuan pendidikan karakter di sekolah ini.

²Novitri, *Efektifitas Pengelolaan Pendidikan Karakter (Studi Evaluatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Probolinggo)*, Tesis S2, Program Studi Magister Administrasi Manajemen Pendidikan FKIP, UIN Malang Tahun, 2013.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada pihak sekolah untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dan meningkatkan dalam pengelolaan perpustakaan .

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Raihan Alhadah³dengan judul “Pembentukan Karakter Minat Membaca (studi atas kegiatan mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pembentukan karakter minat membaca di unit kegiatan siswa menggunakan strategi knowing the good, loving and feeling the good, keteladanan dan taubat. Efektifitas pembentukan karakter minat baca di unit kegiatan siswa dengan melihat sisi pelaksanaan program waktu, kualitas, efisien, dan hasilnya sejauh ini dapat dikatakan efektif dalam membentuk karakter minat membaca mahasiswa.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Shifa Rafika (2013) di sebuah perguruan tinggi di dapat hasil bahwa : Program pembelajaran Al-Qur'an yang ada di lapas kota Probolinggo mendapat respon yang antusias dari narapidana, metode pembelajaran yang dilakukan pengajar dapat diterima oleh narapidana, dan dari program tersebut banyak peningkatan-peningkatan yang terjadi, yakni terdapat pengetahuan agama yang dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam membaca iqra', Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an sehingga pengalaman



³Muhammad Raihan Alhadah, *Pembentukan Karakter minat baca (studi atas kegiatan mahasiswa didik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.

beragama yang dirasakan oleh beberapa narapidana dapat tersadar dan berubah.⁴

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian tersebut diatas, ada beberapa persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini.

Persamaannya adalah hampir semua penelitian diatas meneliti tentang strategi atau cara meningkatkan minat baca. Namun perbedaannya adalah bahwa tidak ada satupun diantara penelitian-penelitian diatas yang meneliti tentang perkembangan. Jadi, penelitian ini meneliti tentang pengembangan modul untuk meningkatkan minat baca.



⁴Shifa Rafika, *Program Pembelajaran Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A*, (Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2013)